

ABSTRAK

AMAL AKBAR. *Sikap Bahasa dan Perilaku Berbahasa Indonesia Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Perguruan Tinggi di Makassar.* (Dibimbing oleh Promotor Anshari dan Kopromotor Muhammad Saleh).

Tujuan penelitian ini adalah mengeksplorasi, mendeskripsikan, dan mengeksplanasi wujud sikap bahasa, wujud perilaku berbahasa, serta wujud hubungan antara sikap dan perilaku berbahasa Indonesia Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Perguruan Tinggi di Makassar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kombinasi (*mixed methods*). Pengambilan data dan informasi tentang *sikap bahasa* dan *perilaku berbahasa* dilakukan dengan teknik tes berupa penyebaran angket untuk sikap, soal *multiple choice* untuk perilaku tertutup (*covert behavior*), dan teknik non-tes berupa studi dokumentasi yang diambil dari hasil rekaman, pencatatan, dan wawancara untuk data perilaku terbuka (*overt behavior*) berbahasa mahasiswa.

Hasil penelitian menunjukkan, (1) wujud sikap bahasa responden terhadap bahasa Indonesia ragam resmi berada pada kategori sangat positif, namun kesadaran terhadap norma bahasa (*awareness of the norm*) merupakan data dengan hasil kuantifikasi terendah, yaitu 81.67%, (2) *Output Correlated Item-Total Correlation* berada di atas nilai r tabel, yaitu 0,159. Dengan demikian, semua butir pertanyaan dalam angket penelitian dapat dikatakan valid, sedangkan r tabel dengan signifikansi 5% = 0,159, $\alpha = 0,706$. Karena α lebih besar daripada r tabel, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian reliabel atau terpercaya, (3) wujud perilaku berbahasa responden terhadap bahasa Indonesia ragam resmi dalam berkomunikasi pada situasi resmi mencerminkan identitas responden sebagai penutur yang bilingual dan atau multilingual, dengan menggunakan atribut kebahasaan yang dipengaruhi oleh bahasa pertama (B1). Responden mengalami wujud gangguan berupa penggunaan dialek, interferensi fonologi, interferensi morfologi, interferensi sintaksis, interjeksi kekesalan, interjeksi ajakan, interjeksi panggilan, serta penggunaan partikel, (4) hasil penghitungan korelasi pearson menunjukkan koefisien korelasi $0,888 > 0,000$ sehingga H_0 Diterima. Karena koefisien korelasi $> r$ tabel, dapat disimpulkan ada korelasi yang signifikan (H_0 Diterima).